

ABSTRAK

Doroan adalah kegiatan yang hampir punah dan terlupakan dalam perkembangan Kota Surabaya. Pada zaman dahulu Doroan sudah sering dilakukan, sehingga menjadi tradisi. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana eksistensi adu doro Surabaya di era yang semakin berkembang. Sampai sekarang aktivitas Doroan di Surabaya tidak bisa lepas dari unsur perjudian dalam praktiknya, justru eksistensi dalam aktivitas Doroan di Surabaya semakin luas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses terjadinya adu Doro dan juga pola apa saja yang terdapat dalam kegiatan adu Doro di Kelurahan Ploso, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan solidaritas pemain dan peminat adu doro di Surabaya dalam menjaga eksistensi adu doro dan juga kegiatan yang dilakukan oleh pemain adu doro Surabaya. Faktor utama dari terjaganya eksistensi Doroan di wilayah Kelurahan Ploso, Kecamatan Tambaksari, Kota Surabaya ini dikarenakan adanya kebutuhan yang tinggi akan hiburan alternatif yang bersifat tradisional yang sudah sejak lama digemari masyarakat Surabaya.

Kata kunci: komunitas, perjudian, doroan

ABSTRACT

Doroan is an almost extinct and forgotten activity in the development of the city of Surabaya. In ancient times Doroan was often done, so it became a tradition. In this study the aim was to find out how the existence of doro duk Surabaya in an increasingly developing era. Until now, Doroan activities in Surabaya cannot be separated from the elements of gambling in practice, in fact the existence in Doroan activities in Surabaya is increasingly widespread. The purpose of this study was to find out how the Doro fighting process took place and also what patterns were found in Doro's fighting activities in Ploso Village, Tambaksari District, Surabaya City. The method used in this study is a qualitative descriptive method. Data collection techniques used were interviews and observations. The results of this study showed the solidarity of doro players and fans fighting in Surabaya in maintaining the existence of the doro fight and also the activities carried out by Surabaya doro fighters. The main factor in maintaining Doroan's presence in the area of Ploso Village, Tambaksari District, Surabaya City. This is due to the high need for alternative entertainment that is traditional in nature which has long been favored by the people of Surabaya.

Keywords: community, gambling, *doroan*